

Tindak Lanjut Aduan Masyarakat :

Sebelumnya sekali lagi kami menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada Masyarakat Kabupaten Sragen. DLH Kabupaten Sragen telah berupaya maksimal dan terus menerus melakukan pengawasan terhadap PG Mojo dan senantiasa berkoordinasi untuk meminimalisir dampak langes di masyarakat.

Agar informasi tidak terputus, kami sampaikan lagi di sini dari aspek teknis PG Mojo telah menggunakan alat terbaru penangkap abu langes dengan alat ESP (Elektro Static Precipirator), yang mampu menangkap abu sampai 99%. PG Mojo sudah memakai 2 alat ESP yang secara teknis mampu mengatasi abu langes dari cerobong boiler. Melihat dari Pabrik Gula di tempat lain teknologi yang digunakan PG Mojo sudah menggunakan teknologi terbaru. Pabrik Gula di tempat lain masih menggunakan Wet Scrubber sebagai penangkap abu. Posisi PG Mojo yang berada di tengah kota menjadikan kemungkinan sisa abu langes yang lolos dari alat ESP tertiuap angin dan menuju permukiman di sekitar PG Mojo. Hal ini juga disebabkan kondisi musim yang kering tegas, sehingga banyak abu langes yang lolos terakumulasi di pohon-pohon dan atap rumah warga. Langkah-langkah yang dilakukan PG Mojo yakni :

- PG Mojo sudah menurunkan kapasitas giling yang semula di angka rata-rata 3000 Ton Cane Per Day menjadi 2800 Ton Cane Per Day, walaupun secara dokumen perizinan lingkungan kapasitas giling terpasang di angka 4000 Ton Cane Per Day. PG Mojo memiliki persetujuan lingkungan berupa Keputusan Gubernur Jawa Tengah No.660.1/42 tahun 2023 tanggal 4 September 2023 tentang Persetujuan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Pabrik Gula Mojo di Kelurahan Sragen Kulon , Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah.
- PG Mojo sudah melakukan penyiraman rutin di area pabrik untuk meminimalisir dampak abu yang lolos dan terakumulasi di lingkungan sekitar pabrik.
- Antisipasi periode giling selanjutnya, PG Mojo sudah mengajukan penambahan 1 alat ESP lagi ke manajemen PT. SGN (Sinergi Gula Nusantara) selaku Perusahaan induk.
- Terkait operasional PG mojo dalam hal aspek lingkungan ada dampak-dampak yang ditimbulkan walaupun dari uji laboratorium udara emisi dan udara ambien sudah memenuhi baku mutu secara lingkungan.
- Pada Rapat koordinasi terakhir kami sampaikan agar PG Mojo mengintensifkan lagi penyiraman di Lokasi sekitar pabrik karena cuaca yang sangat kering sehingga debu-debu lebih cepat terakumulasi, agar disiram lebih sering sehingga tidak mengganggu Masyarakat sekitar pabrik.
- **Untuk periode musim giling telah kami konfirmasi ke PG Mojo bahwa masa giling akan berakhir pada awal bulan oktober 2026.**
- Dalam pengawasan terakhir PG Mojo siap melakukan komunikasi dengan pihak-pihak terdampak untuk mencari solusi terbaik.

Sragen, 02 September 2026

DLH Kabupaten Sragen